



## **Pengembangan Permainan Bola Berantai Voli Dalam Pembelajaran Penjasorkes Siswa SMP Kecamatan Gringsing**

**Andaru Krisna Jati<sup>1</sup>✉, Agus Raharjo<sup>2</sup>, Harry Pramono<sup>3</sup>, Bhayu Billiandri<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

---

### **Article History**

*Received : 15 Juli 2024*

*Accepted : Agustus 2024*

*Published : Desember 2024*

---

### **Keywords**

*Volleyball, Development, Bola Berantai Voli Game, Passing Skills*

---

### **Abstrak**

Permasalahan utama yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan passing bawah dan atas siswa dalam bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model "Permainan Bola Berantai Voli" yang efektif dalam pembelajaran bola voli. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan dengan menggunakan 10 tahap penelitian berdasarkan petunjuk yang berasal dari sumber Sugiyono. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis, pengembangan permainan bola berantai voli dinyatakan layak digunakan. Hal ini didasarkan pada hasil uji skala besar yang memperoleh total persentase sebesar 88,94%, yang masuk dalam kategori "Sangat Baik". Dengan demikian, permainan bola berantai voli ini layak dan dapat diimplementasikan dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama.

### **Abstract**

*The main problem faced is the lack of students' lower and upper passing skills in volleyball. This study aims to develop an effective 'Volleyball Chain Ball Game' model in volleyball learning. This research is a type of development research using 10 stages of research based on instructions derived from Sugiyono's sources. Data collection techniques were carried out through questionnaires and interviews. Based on the results of the analysis, the development of the volleyball chain ball game was declared feasible to use. This is based on the results of the large-scale test which obtained a total percentage of 88.94%, which is in the 'Very Good' category. Thus, this volleyball chain ball game is feasible and can be implemented in learning PE at Junior High Schools.*

### **How To Cite:**

Jati, A. K., Raharjo, A., Pramono, H., & Billiandri, B., (2024). Pengembangan Permainan Bola Berantai Voli Dalam Pembelajaran Penjasorkes Siswa SMP Kecamatan Gringsing. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5 (2), 755-762

## PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, bertujuan untuk meningkatkan kebugaran fisik, mental, emosional, sosial, serta mengajarkan pola hidup sehat. Melalui mata pelajaran ini, siswa mendapatkan kesempatan untuk terlibat langsung dalam pengalaman belajar yang mencakup aktivitas fisik, olahraga, dan upaya kesehatan secara terstruktur.

Pendidikan olahraga adalah pendidikan jasmani, dan olahraga adalah proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan tentang kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran fisik. Pendidikan olahraga sebagai bagian dari proses pendidikan umum yang dilakukan oleh satuan pendidikan, baik satuan pendidikan formal maupun non-formal, biasanya dilaksanakan oleh tim pendidikan di setiap jenjang pendidikan; guru pendidikan jasmani yang dibantu oleh tenaga olahraga membimbing pelaksanaan kegiatan olahraga (Rais et al., 2023).

Pendidikan jasmani adalah sebuah proses pendidikan yang mencakup berbagai aspek, termasuk kognitif, afektif, psikomotor, dan fisik. Tujuannya adalah untuk mengembangkan kemampuan fisik, mental, emosional, dan sosial seseorang secara menyeluruh. (Lutan, 2001). Seperti yang diungkapkan oleh (Doty, 2006), masyarakat berpartisipasi dalam olahraga karena berbagai alasan, termasuk untuk kesehatan dan kebugaran, mengelola stres, sosialisasi, relaksasi, dan pengembangan karakter. Pendidikan jasmani mengandung banyak nilai karakter seperti sportivitas, kejujuran, keberanian, kerja keras, dan tanggung jawab, yang dapat diintegrasikan dalam aktivitas fisik dan permainan, khususnya bagi

anak-anak. Pendidikan Jasmani berperan sebagai sarana untuk mengasah keterampilan motorik, meningkatkan kemampuan fisik, menambah pengetahuan, melatih pemikiran kritis, serta menumbuhkan apresiasi dan nilai-nilai sikap (mental, emosional, dan sosial), serta membentuk kebiasaan hidup sehat yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang (Setiawan & Ma'mun, 2015).

Menurut Pérez-Trabazo et al dikutip (Mu'arifin et al., 2022), menyatakan "Tujuan Pendidikan jasmani untuk menanamkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri yang diperlukan bagi siswa untuk menikmati kehidupan aktivitas fisik yang sehat". Menurut (Sudarsinah, 2021), peranan penting Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sebagai wadah media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan pengetahuan. Melalui Pendidikan jasmani, siswa akan memperoleh berbagai pengalaman yang menyenangkan dan bermanfaat.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah dasar sampai tingkat menengah tentu saja ada beberapa faktor yang menjadi kendala, kendala tersebut sehingga menjadi penghambat dalam kemajuan pembelajaran penjas(Saniatun Febriani, Mugiyono Hartono, 2016).

Guru pendidikan jasmani harus memahami dan mendalami perbedaan tersebut. Memahami dan mendalami perbedaan tersebut, diharapkan guru pendidikan jasmani dapat mengembangkan pendekatan yang tepat dalam merencanakan, mengelola dalam melakukan evaluasi terhadap program pembelajaran berikutnya (Martono et al., 2017).

Model bertujuan untuk menunjukkan berbagai cara alternatif dalam bertindak atau berpikir (Michael W Metzler, 2017). proses pendidikan melibatkan serangkaian langkah antara pendidik dan peserta didik dalam mengatur jalannya proses pembelajaran (Hanafy, 2014). Berdasarkan definisi yang telah dijelaskan sebelumnya, proses pembelajaran mencakup tindakan terstruktur antara pendidik dan peserta didik, yang meliputi perencanaan detail mengenai kemampuan dasar, konsep utama, alokasi waktu, indikator pencapaian, serta langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran.

Cimenli dkk yang dikutip jurnal (Rohendi, 2020) permainan bola voli adalah olahraga dimana dua regu berhadapan, masing-masing terdiri dari enam pemain, berkompetisi di lapangan yang dipisahkan oleh net. Menurut (Anam et al., 2015) Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan besar yang dimainkan oleh dua regu dan setiap regu terdiri dari 6 orang. Sesuai dengan pendapat dewan dan bidang perwasitan PP .Menurut Kurniawan dalam kutipan (Agung Wahyudi & Ditjen Wijayanti, 2022) Bola voli adalah olahraga yang mempertemukan dua tim yang bertanding dengan tujuan untuk mencetak poin dengan menjatuhkan bola di area lawan (Kurniawan, 2016), yang kini banyak digemari oleh berbagai elemen masyarakat. Hal ini juga ditunjukkan dengan banyaknya kejuaraan yang diadakan mulai dari tingkat desa hingga tingkat internasional. Bola voli adalah olahraga yang unik karena merupakan permainan yang berfokus pada kesalahan, dengan tujuan mendapatkan bola untuk dipukulkan ke daerah lapangan lawan atau memaksa lawan melakukan kesalahan dalam menangani bola. Permainan ini membutuhkan kerja sama tim dan dibatasi oleh net. Menyadari

arti pentingnya pembelajaran bola besar yakni materi bola voli dalam pendidikan jasmani untuk anak SMP khususnya pada kelas VIII, Maka peneliti melakukan observasi atau survey di lapangan tepatnya di Sekolah Menengah Pertama untuk mengungkap lebih lanjut masalah yang ada dan dialami sehingga peneliti dapat mencari solusinya dengan menganalisis kebutuhan di lapangan.

Metode latihan yang tepat akan dapat mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh seorang pemain. Dalam hal ini menguasai teknik dasar bola voli merupakan unsur yang sangat mendasar untuk mencapai prestasi bolavoli (Setia Budi, 2021)

Permainan bola berantai, juga dikenal dengan berbagai nama seperti bola estafet atau bola sambung, merupakan salah satu bentuk permainan tradisional yang mengandalkan kerja sama tim dan koordinasi. Permainan ini biasanya dimainkan oleh anak-anak di lapangan atau ruang terbuka, di mana para pemain berbaris dan saling melempar bola dengan cepat dalam suatu pola tertentu.

Modifikasi pada umumnya dapat diartikan sebagai upaya untuk mengubah atau menyesuaikan. Menurut pandangan Bahagia & Suherman (2000: 1), penyelenggara program pendidikan jasmani seharusnya mencerminkan karakteristik program tersebut, yaitu "*Development Appropriate Practice.*" Ini berarti bahwa tugas pengajaran harus memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perkembangan tersebut

Tujuan penelitian ini ialah diharapkan menghasilkan produk berupa pengembangan model "Permainan Bola Berantai Voli" yang efektif dalam pembelajaran bola voli pada siswa

kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Gringsing.

Penelitian ini akan difokuskan pada pembelajaran bola voli, terutama dalam meningkatkan keterampilan passing bawah dan passing atas. Saat ini, keterampilan passing bawah dan atas siswa dalam pembelajaran bola voli masih kurang memadai. Siswa seringkali merasa cepat bosan sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan permainan bola berantai voli dalam pembelajaran Penjasorkes bagi siswa kelas VIII di Kecamatan Gringsing. Permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya keterampilan passing bawah dan atas siswa dalam bola voli, yang disebabkan oleh materi pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya modifikasi permainan. Selain itu, siswa masih kesulitan dalam melakukan gerakan passing bawah dan atas. Oleh karena itu, diperlukan pengembangan model pembelajaran bola voli yang dapat meningkatkan keterampilan passing bawah dan atas siswa, sehingga pembelajaran bola voli dapat berjalan dengan optimal dan tujuan pembelajaran tercapai.

## METODE

Penelitian yang akan dilaksanakan dalam studi ini merupakan jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*). Berdasarkan Sugiyono (2010: 407) dalam karyanya "Metode Penelitian Pendidikan" yang memanfaatkan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D, penelitian pengembangan bertujuan untuk menciptakan produk tertentu serta mengevaluasi keefektifannya. Penelitian ini tergolong dalam penelitian dan pengembangan

dibidang pendidikan (Educational Research and Development) yang bertujuan untuk mengembangkan model modifikasi permainan sebagai pendekatan dalam permainan net (bola voli) pada mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan.

Dalam sebuah penelitian, populasi merujuk pada subjek atau objek yang menjadi fokus penelitian. Ini adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian kesimpulannya ditarik berdasarkan pada populasi tersebut. Metode yang digunakan untuk menentukan sampel adalah Teknik *purposive sampling*. Penelitian ini memfokuskan pada dua Sekolah Menengah Pertama di Kecamatan Gringsing diantaranya SMPN 1 dan SMPN 3 Kecamatan Gringsing, dengan uji coba skala kecil melibatkan 18 siswa dan uji coba skala besar melibatkan 54 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa angket dan wawancara. Teknik pengumpulan data kualitatif diperoleh pada saat studi literatur, studi lapangan (observasi lapangan), dokumentasi dan wawancara. Data kuantitatif didapat dengan menggunakan kuesioner atau angket penilaian yang digunakan oleh para ahli atau pakar untuk menilai model yang dikembangkan guna untuk memberikan saran dan kritik. Setelah dilakukan uji coba lapangan skala kecil dan uji coba lapangan skala besar dilakukan penilaian serta masukan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini menggunakan teknik analisis deskriptif, dalam pengolahan data nantinya menggunakan skala linkert yang digunakan sebagai alat untuk mengukur ketepatan

atau keefektifan pengembangan model permainan bola berantai voli.

**Tabel 1. Rentang Evaluasi**

No.	Keterangan	Skor Positif	Skor Negatif
1.	Sangat baik	4	1
2.	Baik	3	2
3.	Kurang	2	3
4.	Sangat kurang	1	4

Dalam pengolahan data menggunakan rumus yang diperoleh dari Arikunto yang dikutip jurnal (Azaharah et al., 2021), yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dari hasil persentase tersebut yang diperoleh, kemudian diklasifikasikan persentase penilaianya menurut Firmansyah yang dikutip jurnal (Zulfikar et al., 2019), yaitu:

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Persentase**

No.	Persentase	Kategori Persentase
1.	81,26% - 100%	Sangat Baik
2.	62,51% - 81,25%	Baik
3.	43,76% - 62,50%	Cukup Baik
4.	25,00% - 43,75%	Tidak Baik

Berdasarkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 10 tahap penelitian yang mengacu pada 10 langkah penelitian pengembangan Sugiyono. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) rancangan produk, 4) validasi produk, 5) revisi desain produk, 6) uji coba skala kecil, 7) revisi produk awal, 8) uji coba skala besar, 9) revisi produk akhir, 10) produk final.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di 2 sekolah menengah pertama yakni SMP 1 Gringsing dan SMP 3 Gringsing dengan rentang waktu antara 29 Januari – 10 Juni 2024. Uji coba skala kecil dalam penelitian ini dilaksanakan di SMP 1 Gringsing

dengan 2 kali pertemuan berjumlah 18 siswa kelas VIII, selanjutnya uji skala besar di SMP 3 Gringsing dengan jumlah siswa 54 siswa kelas VIII. Penelitian ini melibatkan siswa dan satu ahli permainan (dosen UNNES) dan dua ahli pembelajaran (guru PJOK).

Pada produk awal pengembangan model bola berantai voli sebelum diujicobakan skala kecil sangat perlu dilakukan validasi ahli permainan dan pembelajaran pada produk pengembangan yang akan dikembangkan. Terkait untuk validasi produk ini melibatkan Dr. Agung Wahyudi, M. Pd dan dua ahli pembelajaran yaitu Agil Wahyudianto, S. Pd dan Abdul Azis, S. Pd. validasi dilakukan dengan memberikan draf produk awal permainan bola berantai voli berupa rencana pelaksanaan dan lembar evaluasi untuk dosen ahli dan guru penjasorkes

**Tabel 3. Hasil Kuesioner Ahli Permainan dan Ahli Pembelajaran**

Ahli	Hasil Persentase	Keterangan
Ahli Permainan	73.08%	Baik
Ahli Pembelajaran 1	86.54%	Sangat Baik
Ahli Pembelajaran 2	94.23%	Sangat Baik
Rata-rata	84.62%	Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian ini, kuesioner yang dilakukan oleh para ahli permainan dan dua ahli pembelajaran tersebut diperoleh rata-rata 84.62% termasuk ke dalam kategori “sangat baik”, Oleh karena itu, sesuai kriteria yang ditetapkan dapat disimpulkan bahwa pengembangan permainan bola berantai voli sebagai pembelajaran peningkatan teknik dasar passing atas dan passing bawah dapat digunakan uji coba skala kecil.

**Tabel 4. Saran Perbaikan Model oleh Ahli**

Nama Ahli	Saran Perbaikan
Dr. Agung Wahyudi, M. Pd	- Tujuan permainan harus sesuai dengan capaian pembelajaran - Belum ada Panduan pembelajaran

<b>Agil Wahyudianto, S. Pd</b>	tentang teknik dasar <i>passing</i> Dalam uji skala I sudah baik, dari konsep, pelaksanaan, desain permainan sudah baik dan mudah dipahami	<b>Kognitif</b> <b>Afektif</b> <b>Psikomotorik</b> <b>Rata-rata</b>	73.73% 74% 70% 75.18%
<b>Abdul Azis, S. Pd</b>	- Sebaiknya siswa putra dan putri dipisah biar lebih efektif - Keterampilan <i>passing</i> sangat ditentukan oleh intensitas penyentuhan terhadap bola	Baik Baik Baik Baik	

Berdasarkan tabel 4. masukan berupa saran dan komentar pada produk pengembangan permainan bola berantai voli pada pembelajaran penjasorkes sangat diperlukan untuk perbaikan terhadap model permainan bola berantai voli dalam meningkatkan teknik passing atas dan passing bawah bola voli. Saran serta perbaikan dari ahli dapat disimpulkan untuk lebih menyesuaikan produk karakteristik, tingkah serta kemampuan gerak siswa, sehingga tujuan dari pembuatan produk bisa diterapkan secara maksimal. Saran yang lain adalah adanya perbedaan antara putra dan putri dalam permainan bola berantai voli.

#### **Uji Coba Skala Kecil**

Setelah produk pengembangan model permainan bola berantai voli divalidasi oleh ahli dan sudah direvisi, maka tanggal 22 – 29 Mei 2024 draft produk permainan bola berantai voli di uji cobakan pada peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama di SMPN 1 Gringsing Kabupaten Batang yang berjumlah 18 siswa. Pertama di SMPN 1 Gringsing yang berjumlah 18 siswa. Uji coba skala kecil ini dilakukan dalam 2 kali pertemuan untuk mengetahui dan mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi ketika proses pembelajaran pengembangan permainan bola berantai voli.

**Tabel 5. Hasil uji coba skala kecil**

Aspek	Persentase	Keterangan
-------	------------	------------

Berdasarkan tabel 5. uji coba skala kecil pertama menunjukkan tingkat kemampuan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil permainan pengembangan bola berantai voli menunjukkan bahwa aspek kognitif mencapai 73,73%, yang termasuk dalam kategori "Baik". Aspek afektif memperoleh skor 74%, juga dalam kategori "Baik". Sementara itu, aspek psikomotorik mendapatkan 74%, yang juga masuk dalam kategori "Baik". Berdasarkan data dari uji coba skala kecil, persentase pilihan jawaban yang sesuai adalah 73,80%. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, pengembangan model permainan bola berantai voli untuk pembelajaran teknik passing voli memenuhi kriteria "Baik". Oleh karena itu, permainan ini layak digunakan baik dalam dunia pendidikan maupun dalam permainan sehari-hari.

#### **Revisi Produk**

Permasalahan dan kendala yang muncul Ketika produk model permainan bola voli dimodifikasi dalam bentuk permainan bola berantai voli yang di uji cobakan dalam skala kecil pada siswa SMPN 1 Gringsing, perlu untuk dicari sebuah Solusi dan pemecahannya. Hal itu sangat diperlukan guna sebagai perbaikan terhadap model tersebut. Berikut ini adalah permasalahan, kendala dan Solusi yang diambil oleh peneliti, setelah produk permainannya diuji cobakan skala kecil terhadap siswa sekolah menengah pertama; Ditambahkan tingkat kesulitan pada gerakan yang bisa merangsang peserta didik agar terbiasa melakukan posisi siap atau menekuk kedua lutut kaki saat akan menerima bola sehingga diperlukan/ ditambahkan tali agar siswa terbiasa melakukan posisi siap dalam menerima bola.

### Uji Coba Skala Besar

Berdasarkan evaluasi ahli penjasorkes serta uji coba skala kecil, Maka Langkah berikutnya adalah uji coba skala besar. Uji coba skala besar bertujuan untuk mengetahui keefektifan perubahan yang telah dilakukan pada evluasi ahli serta uji coba sala kecil apakah bahan permainan ini dapat digunakan dilingkungan sebenarnya. Dalam melaksanakan uji coba pemakaian ini, peneliti melaksanakan uji coba pemakaian di 2 sekolah yang berbeda yakni SMPN 1 dan SMPN 3 Gringsing.

Aspek	Percentase	Keterangan
Kognitif	91.16%	Sangat Baik
Afektif	91.33%	Sangat Baik
Psikomotorik	84.33%	Sangat Baik
Rata-rata	88.94%	Sangat Baik

### SIMPULAN

Akhir dari penelitian pengembangan ini menghasilkan sebuah produk permainan bola berantai voli yang merupakan sebuah inovasi pembelajaran Penjasorkes yang didalamnya mengandung unsur dari teknik passing bawah dan passing atas dalam satu permainan. Berdasarkan hasil analisis penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengembangan permainan bola berantai voli sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang memperoleh jumlah nilai rata-rata persentase sebesar 84.62%. Permainan bola berantai voli sudah dapat digunakan dalam pembelajaran penjasorkes bagi peserta didik kelas VIII Sekolah Menengah Pertama. Hal ini didasarkan pada hasil analisis uji skala besar memperoleh total persentase sebesar 88,94% berdasarkan pada kriteria atau kategori yang ada, pengembangan permainan bola berantai voli memenuhi pada kriteria "Sangat Baik" sehingga produk permainan bola berantai voli ini dapat dinyatakan layak dan dapat

diimplementasikan dalam pembelajaran penjasorkes di Sekolah Menengah Pertama.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agung Wahyudi, & Ditjen Wijayanti. (2022). Analysis of the Attack Area on the Indonesian Junior Team Volleyball Game at the 2019 Asean School Games. *Journal of Physical Educa-Tion*, 11(1), 26–29. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Anam, K., Aji Jurusan Pendidikan dan Kepelatihan Olahraga, T., & Ilmu Keolahragaan, F. (2015). Unnes Journal of Sport Sciences KLUB BOLA VOLI PUTRA IVOKAS KABUPATEN SEMARANG Info Artikel. *Unnes Journal of Sport Sciences*, 4(1), 40–49. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujss>
- Azaharah, F. R., Afrinaldi, R., & Fahrudin. (2021). Keterlaksanaan Pembelajaran Bola Voli Secara Daring Pada SMA Kelas X Se-Kecamatan Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(4), 1–7. <http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/23921>
- Doty, J. (2006). Sports Build Character?! *Journal of College Character*, 7(3), 1–9. <http://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/00131881.2010.482738>
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep dan Pembelajaran. *Lentera Pendidikan*, 17(1), 66–79. [http://103.55.216.55/index.php/lentera\\_pendidikan/article/viewFile/516/491](http://103.55.216.55/index.php/lentera_pendidikan/article/viewFile/516/491)
- Lutan, R. (2001). Asas-Asas Pendidikan Jasmani'. In *Depdiknas* (Vol. 66, Issue 2001).
- Martono, H., Rahayu, T., & Fakhruddin. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran dan Jenis Kelamin terhadap Hasil Belajar Passing Bola Voli. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 44–49. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpes>
- Michael W Metzler. (2017). *Instructional Models for Physical Education 3rd Edition* (Vol. 53, Issue 9).
- Mu'arifin, M., Mashud, M., & Nemeth, Z. (2022). Physical Education: Study of different perceptions of students on the concept of Physical Education in First Middle School and Vocational Middle School. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(8), 299. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i8.15454>

- Rais, A. N., Nasuka, N., & Wahyudi, A. (2023). Development Of Interactive Learning Media For Volleyball Games Based On The Adobe Flash Professional Application Through Student Learning Outcomes. *JUARA: Jurnal Olahraga*, 8(1), 216–227. <https://doi.org/10.33222/juara.v8i1.2659>
- Rohendi, A. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Berbasis Permainan. *Jpoe*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.37742/jpoe.v1i1.2>
- Saniatun Febriani, Mugiyo Hartono, R. B. A. . (2016). Pengembangan Model Pembelajaran Bottle Shoot Pada Permainan Bola Besar Untuk Siswa Kelas VII Di SMP Negeri 1 Sampang Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap Tahun 2016. *Journal of Physical Education, Health and Sport* 3, 3(1), 59–74.
- Setia Budi, A. (2021). Pengaruh Latihan Passing Bawah ke Dinding dan Berpasangan Terhadap Keterampilan Bola Voli pada Siswa Ekstrakurikuler di SMP Negeri 13 Tanjung Jabung Timur. *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 3(2), 45–52. <https://doi.org/10.22437/ijssc.v3i2.15626>
- Setiawan, I., & Ma'mun, A. (2015). Pembelajaran Kebugaran Jasmani Melalui Permainan Boi. *E-Jurnal Physical Education, Sport(Health and Recreation)*, 2094–2099.
- Sudarsinah. (2021). Pentingnya Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Bagi Anak Usia Sekolah Dasar. *Elementa: Jurnal Pgsd Stkip Pgri Banjarmasin*, 3(3), 1–10. <https://doi.org/10.33654/pgsd>
- Zulfikar, M., Jurusan, H., Guru, P., & Dasar, S. (2019). Pengembangan Buku Panduan Menulis Teks Eksplanasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas V Sdn Sidomulyo Kabupaten Purworejo. *Jl*, 8(4), 201–206. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jl>
- Bahagia Yoyo, Suherman Adang 2000. Prinsip Prinsip Pengembangan dan Modifikasi Cabang Olahraga. Jakarta, Depdiknas.
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) (9 ed.). Bandung: Alfabeta.